

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang diambil dari bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skor efisiensi yang diperoleh oleh 32 sampel bank digital selama periode 2018 – 2021 menyatakan hasil rata-rata efisiensi adalah 0,88 yang berarti efisiensi tinggi. Bank digital yang mampu meraih efisiensi sempurna 100% adalah PT Bank BCA Digital, PT Bank KEB Hana dan Bank Raya Indonesia.
2. *Size* atau ukuran perusahaan memberikan kontribusi terhadap efisiensi bank digital, hal ini mengidentifikasi bahwa semakin besar suatu perusahaan maka dipandang baik oleh investor sehingga nilai efisiensi dari perusahaan tersebut akan tinggi.
3. ROA memberikan hasil yang di luar dugaan, yaitu berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi bank digital, hal ini mengidentifikasi bahwa jika terdapat penambahan ROA sebanyak 5% akan berpengaruh pada menurunnya ROA. Hal ini diakibatkan oleh pendapatan non bunga yang terlampaui besar pada laporan keuangan bank digital.
4. CAR tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap efisiensi bank digital.
5. LDR memberikan kontribusi terhadap efisiensi bank digital, hal ini mengidentifikasi bahwa apabila terdapat penambahan rasio LDR pada bank maka akan berpengaruh baik terhadap efisiensi.
6. NPL tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap efisiensi bank digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat memberikan kontribusi bagi bank digital di Indonesia dalam meningkatkan efisiensi bank digital maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Bank Digital

Bank Digital diharapkan dapat meningkatkan nilai efisiensi perusahaannya melalui input dan output usahanya, karena jika ditinjau dari perbandingan input dan output yang menghasilkan nilai efisiensi, hanya 37,5% bank digital dari perwakilan 8 DMU (*Decision Making Unit*) yang mampu mencapai efisiensi 100%. Hal ini masih cukup rendah dibandingkan dengan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia yang rata-rata mampu mencapai skor efisiensi sempurna lebih tinggi.

2. Masyarakat

Kepada masyarakat agar dapat menambahkan pengetahuan mengenai kondisi efisiensi bank digital sebagai salah satu inovasi perbankan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengaksesnya supaya masyarakat dapat menentukan pilihan terbaik untuk menyimpan dananya.

3. Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat melakukan komparasi efisiensi antara bank digital dengan bank konvensional dan bank syariah untuk melihat sejauh mana kinerja bank digital dapat bersaing dengan bank konvensional dan bank syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan ekstensi periode penelitian supaya dapat melihat perkembangan bank digital dan melakukan

investigasi lebih lanjut mengenai hasil variabel ROA yang berpengaruh negatif terhadap efisiensi dimana hal ini menolak hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dan tidak sesuai dengan hasil rata-rata penelitian yang menyatakan hubungan positif signifikan atau tidak berpengaruh.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang penulis alami selama menyusun penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian yang membahas mengenai efisiensi bank digital masih belum ada dan penulis menyadari bahwa data bank digital di Indonesia saat ini masih terbatas dari segi sampel dan rentang tahun.
2. Penelitian ini menggunakan metode *Two Stage Data Envelopment Analysis* (DEA) yang cukup jarang diteliti. Tahap pertama penulis menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mencari skor efisiensi berdasarkan variabel output (Pembiayaan dan Pendapatan Operasional) dan variabel input (Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional dan Total Aset). Penulis mengalami kesulitan dalam mengakses penelitian serupa dan menggunakan formulasinya.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji tentang pengaruh *Size*, ROA, CAR, LDR dan NPL terhadap efisiensi bank digital di Indonesia. Implikasi penelitian ini diharapkan pemangku kebijakan bank digital di Indonesia dapat melakukan evaluasi kinerja manajemen untuk meningkatkan efisiensi di tengah persaingan sengit antara bank digital dan bank konvensional serta

perkembangan digitalisasi di Indonesia yang sangat cepat. Bank digital diharapkan dapat lebih bijak lagi dalam mengontrol biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan upaya pencapaian laba yang lebih tinggi lagi.